

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Banyak hal yang di catat dari kegiatan menulis dan mendata tentang bhajan di Shri Marriaman Kuil Medan. Catatan ini disamping untuk memenuhi syarat sebagai akademis untuk mendapatkan gelar sarjana sebagai bahan pengetahuan terhadap masyarakat Medan. Bahwa adanya masyarakat Tamil yang masih mempertahankan tradisi dan kebudayaan Tamil dalam upacara keagamaan dan hari-hari besar.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Shri Marriaman Kuil adalah sebuah tempat sembahyang /pemujaan bagi Hindu Tamil yang berasal dari India. Shri Marriaman Kuil dibangun pada tahun 1884 yang didonaturi oleh Bapak S.Marimutu dan Kuil ini diresmikan pada tahun 1991 oleh Gubernur Sumatera Utara yaitu Bapak Raja Inal Siregar.
2. Bentuk penyajian nyanyian bhajan disajikan pada isi upacara dan penutup upacara dipimpin oleh pelantun bhajan yang diuraikan sebagai berikut:
 - a. Hari pertama sampai dengan hari ketiga nyanyian *bhajan* yang dinyanyikan adalah *Name Waligel, Durga Arahti, Dewi Durgaiye Jaye Devi Durgaiye, Ambe Gowri Matha, dan Jothy Wallipadu*. Namun dari kelima nyanyian *bhajan* tersebut yang diiringi

oleh alat musik adalah *Dewi Durgaiye Jaye Devi Durgaiyed* dan *Ambe Gowri Matha*.

b. Hari keempat sampai dengan hari keenam nyanyian *bhajan* yang dinyanyikan adalah *Name Waligel, Laksmi Arathi, Thiruvillake, Ambe Gowri Matha, dan Jothy Wallipadu*. Namun dari kelima nyanyian *bhajan* tersebut yang diiringi oleh alat musik adalah *Thiruvillake* dan *Ambe Gowri Matha*.

c. Hari ketujuh sampai dengan hari kesembilan nyanyian *bhajan* yang dinyanyikan adalah *Name Waligel, Saraswati Arathi, Saraswati Namasthubyam, Ambe Gowri Matha, dan Jothy Wallipadu*. Namun dari kelima nyanyian *bhajan* tersebut yang diiringi oleh alat musik adalah *Saraswati Namasthubyam* dan *Ambe Gowri Matha*.

d. Hari kesepuluh nyanyian *bhajan* yang dinyanyikan adalah *Durgey Jay Jay Maa* dan *Jothy Wallipadu*. Namun dari kedua nyanyian *bhajan* tersebut yang diiringi oleh alat musik adalah *Durgey Jay Jay Maa*.

3. Nyanyian *Bhajan* memiliki fungsi sebagai pengungkapan emosional, fungsi komunikasi, fungsi perlambangan, fungsi pengesahan lembaga sosial dan upacara Keagamaan, fungsi pengintegrasian masyarakat, dan fungsi hiburan.

4. Instrumen yang digunakan untuk mengiringi nyanyian *bhajan* dalam upacara nawaratri adalah tabla dan tamborin.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi *bhakta*(masyarakat) yang ada di Shri Marriaman Kuil Medan kiranya dapat meningkatkan dan mempertahankan keberadaan nyanyian bhajan dan jenis musik India di kota Medan semakin banyak dan bertambah.
2. Bagi *bhakta*(masyarakat) yang sedang mengikuti upacara keagamaan supaya lebih menjaga ketertiban agar terciptanya suasana ibadah yang lebih khushuk.
3. Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat menjadi pedoman untuk penulis selanjutnya.